

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. yang memberikan penjelasan tentang permasalahan yaitu untuk mengetahui bagaimanakah peranan guru dalam mewujudkan program kerja sekolah di SMA NEGERI 15 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014-2015.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. yang memberikan penjelasan tentang permasalahan yaitu untuk mengetahui bagaimanakah peranan komite sekolah dalam mewujudkan program kerja sekolah di SMA NEGERI 15 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014-2015.

#### **3.3. Variabel Penelitian**

“Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi pengamatan penelitian.” Suryabrata (2002 : 72) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Peran Guru (X)
- b. Prilaku Bertanggung Jawab Peserta Didik (Y)

### **3.4. Definisi Variabel**

#### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Peran Guru (X)**

Peran guru adalah membentuk perilaku peserta didik, memberikan arahan, bimbingan guna mengendalikan peserta didik. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru.

##### **2. Prilaku Bertanggung Jawab Peserta Didik (Y)**

Perilaku bertanggung jawab merupakan hasil dan berkembangnya tingkat sosialisasi yang dilakukan oleh masing-masing individu peserta didik yang kemudian menjadi sebuah kebiasaan selanjutnya menjadi ciri khas dari masing-masing peserta didik. Peranan keluarga dan lingkungan, baik lingkungan bermain dan sekolah mempunyai peran terhadap pembentukan perilaku.

#### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran yang begitu berat dipikul di pundak guru hendaknya tidak menjadikan calon guru mundur dari tugas mulia tersebut. Peran-peran tersebut harus menjadi tantangan dan motivasi bagi calon guru. Dia harus menyadari bahwa di masyarakat harus ada yang menjalani peran guru. Bila tidak, maka suatu masyarakat tidak akan terbangun dengan

utuh. Penuh ketimpangan dan akhirnya masyarakat tersebut bergerak menuju kehancuran.

Diukur dengan menggunakan indikator:

- Berperan
- Kurang Berperan
- Tidak Berperan

2. Mereka dituntut untuk mengaktualisasikan dan mengekspresikan pencapaian tujuan ini sebagai hasil pembelajaran di kelas. Tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Tanggung jawab siswa adalah berbagai jenis kemampuan yang diperoleh dari belajar. Adapun indikator yang dapat dijadikan tolak ukur dalam sebuah program kerja ketika ia mampu melakukan:

- Bertanggung Jawab.
- Kurang Bertanggung Jawab.
- Tidak Bertanggung Jawab.

### **3.4. Rencana Pengukuran Variabel**

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *scoring* pada alternatif jawaban dalam lembaran angket yang disebar ke responden.

**a.** Peran guru dapat diukur dengan menggunakan angket tertutup. Indikaor pengukuran adalah guru. Setiap angket mempunyai tiga kemungkinan jawaban a, b, dan c yang meliputi:

- Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga);
- Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua);

- Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu)
- b. Prilaku Bertanggung Jawab Peserta Didik diukur dengan menggunakan angket tertutup. Indikator pengukuran bertanggung jawab, kurang bertanggung jawab dan tidak bertanggung jawab. Setiap angket mempunyai tiga kemungkinan jawaban a, b, dan c yang meliputi:
- Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga);
  - Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua);
  - Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu);

### 3.5. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMAN 15 Bandar Lampung ang berjumlah 766 peserta didik.

**Tabel 3.1. Daftar populasi penelitian siswa SMAN 15 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016.**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	131	204	335
3	XI IPA	28	89	117
4	XI IPS	31	71	102
5	XII IPA	30	78	108
6	XII IPS	45	59	104
<b>Jumlah</b>		265	501	766

*Sumber : Data SMAN 15 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016*

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Menurut Martono (2012:74) “sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Menurut Arikunto (2006:144) “apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih”. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *stratified random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) di dalam populasi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 15 Bandar Lampung yang berjumlah menjadi 766 Siswa. Berdasarkan jumlah populasi sebesar 766 Siswa, sehingga peneliti mengambil sampel 10 % dari 676 Siswa dengan perincian sebagai berikut:

$$R = \frac{10}{100} \times \text{Jumlah Siswa}$$

$$R = \frac{10}{100} \times 766$$

$$R = 76,6 = 77 \text{ siswa}$$

**Tabel 3.2. Daftar Sampel penelitian siswa SMAN 15 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016.**

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	X	335 x 10%	34
3	XI IPA	117 x 10%	12
4	XI IPS	102 x 10%	10
5	XII IPA	108 x 10%	11
6	XII IPS	104 x 10%	10
<b>Jumlah</b>			<b>77</b>

*Sumber : Data SMAN 15 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016*

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pokok**

Teknik pokok pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Angket**

Dalam penelitian ini, angket menjadi teknik pokok dalam pengumpulan data penelitian. Menurut Muhammad (1988), “angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis”.

Sasaran angket adalah peserta didik di SMA NEGERI 15 Bandar Lampung. Responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Setiap item memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot berbeda-beda. Menurut Nazir (1988: 404) yaitu:

- a. Untuk jawaban yang sesuai harapan diberikan nilai 3
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberikan nilai 2
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan nilai 1

Selanjutnya penulis mengadakan penelitian dengan menyebarkan angket kepada responden sebanyak responden. Tujuan penyebaran angket ini adalah untuk memperoleh data peran guru dalam mewujudkan perilaku bertanggung jawab peserta didik di SMA NEGERI 15 Bandar Lampung.

## **2. Teknik Pendukung**

Teknik pendukung dalam penelitian ini adalah :

### **a. Wawancara**

Dalam penelitian kuantitatif wawancara menjadi metode pengumpulan data yang dapat mendukung hasil penelitian,. “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu” (Moloeng, 2005). Percakapan dilakukan oleh dua orang, yaitu antara pewawancara yang dalam hal ini adalah penulis, dengan terwawancara atau narasumber, yang dalam hal ini adalah warga atau masyarakat, dan pihak-pihak lain terkait pengumpulan data penelitian. Pihak yang diwawancarai adalah guru dan siswa di SMA NEGERI 15 Bandar Lampung.

### **b. Teknik Dokumentasi**

Penelitian ini menggunakan teknik pendukung teknik dokumentasi yakni pengambilan data yang diperoleh dari informasi, keterangan ataupun fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian.

## **C. Uji Validitas Dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Untuk memperoleh data yang akurat dalam suatu penelitian, maka data yang digunakan harus valid, artinya alat ukur tersebut harus dapat mengukur secara tepat. Dalam hal ini alat ukur yang dimaksud adalah angket, yang disajikan berdasarkan konstruksi teoritisnya. Untuk validitas angket, peneliti mengadakan uji coba dengan melihat indikator X dan Y yang kemudian dikonstruksikan ke dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Serta cara mengetahui validitas angket, peneliti mengkosultasikan angket dengan dosen ahli penelitian di lingkungan Fakultas Keguru dan Ilmu Pendidikan Univeritas Lampug, khususnya dosen Pembimbing I dan Pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

### **2. Uji Reliabilitas**

Penelitian yang teknik pengambilan datanya menggunakan angket, dalam pelaksanaannya memerlukan suatu alat pengumpulan data yang harus diuji reliabilitasnya. Sebuah alat ukur dinyatakan baik apabila ia



memiliki reliabilitas yang baik pula, yakni ketepatan alat ukur. Dalam pengolahan data digunakan rumus *Product Moment*, yang kemudian dilanjutkan dengan rumus *Sperman Brown*. Langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Menyebarkan angket untuk uji cobakan kepada 10 orang diluar responden
- b. Untuk menguji reliabilitas angket digunakan teknik belah dua atau ganjil dan genap
- c. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan *Korelasi*

*Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

$r_{x y}$  : Hubungan variabel X dan Y

$\sum x$  : jumlah skor distribusi X

$\sum y$  : Jumlah skor distribusi Y

$\sum xy$  : jumlah perkalian skor distrubusi X dan Y

N : Jumlah responden X dan Y yang mengisi kuisiuner

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi

(Mardalis, 2004)

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item angket digunakan rumus Spermman Brown yaitu :

$$r_{x \gamma} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana :

$r_{x \gamma}$  = koefisien seluruh item

$r_{gg}$  = koefisien korelasi ganjil dan genap

(Suharsimi Arikunto, 2006)

Mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas menurut Manase Malo (1986 : 139) dapat dilihat pada indeks reliabilitas dibawah ini :

0,90-1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50-0,89 = Reliabilitas Sedang

0,00-0,49 = Reliabilitas Rendah

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi. Fenomena ini diteliti secara deksriptif dengan mencari informasi mengenai beberapa hal yang dianggap mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk penguraian, selain itu disajikan dalam bentuk presentasei pada setiap tabel kesimpulan. Rumus presentase yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah jawaban dari seluruh *item*

N = Jumlah perkalian item dengan responden

(Muhammad Ali., 1985)